

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, Agustus 2022



PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

76-92

PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

92-99

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

100-107

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

108-122

PKM Pendampingan Communicative Concept Mapping Proyek Islamisasi Kurikulum Pendidikan di Pesantren Nurul Jadid

Rojabi Azharghany, Shafira Aulia, Shofiatul Meiniah, Mufliha, Ulfi Nadiroh. Zahratul Fikri An-Nabila

123-131

PKM Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Absensi Siswa through WhatsApp di MI Raudlatul Ulum Karanggeger

Maulidiansyah, Hikmatul Wasidah, Inayatul Maula, Jamiatul Uhrowiyah

123-131

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

132-145

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

146-155

PKM Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Kelompok PKK Desa Jabungsisir dengan Sistem Informasi Ulem-Ulem Berbasis Android

Abdul Karim, Sofyan Hajar Hamzah, Abd. Rohim

156-167

PKM Pelatihan Komputer Untuk Peningkatan SDM bagi Siswa-siswi SDN Banjarsari III

Mochammad Faid, Ahmad Baidowi Eko Fitra Firmada, Dwi Lucky Setyawan, Muhammad Rizky Pratama , Ilham Rahmadan , Rizqi Fawaid , Ahmad Muzakki Eko Fitra Firmadani, Moch. Aqil Aulady, Yogis Dirga Primanda, M. Robith Widadi, Wafi Rijal Fahmi

168-194

PKM Pendampingan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhari
Syaiful, Ahmad Ali Afandi, Asik Kurniawan, Arik Wagiyanto, Anugrah Teguh Wahyudi

168-194

PKM Pendampingan Akuntabilitas Fundraising untuk Meningkatkan Literasi Ziswaf pada Customer Trust di MWC NU Paiton
Muhammad Syaiful Suib, Hanifatun Ni'mah, Siti Nurma Ayu, Anadia Sabrina, Siti Fatimatuz Zahro, Dwi Yuni Erlina Rahmawati, Ike Nurjannah, Arini Camilia Witri

PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho¹, Ahmad Arief Lizamani², Zainal Munir³

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo ^{1,2,3}

(setiyo666@gmail.com ¹, ichalpaz4@gmail.com ², zainalmunirnj@gmail.com ³)

Submission: 2021-08-15

Received: .2022-08-24

Published: 2022-08-31

Keywords:

COVID-19 Delta
variant,
Emergency PPKM,
Lecturers and
Ners students.

Abstract. Covid-19 with the delta variant has made the morbidity and mortality rates rise significantly in Indonesia. so that the Government adopted a policy of Emergency PPKM throughout Java-Bali. In line with these conditions, Probolinggo Regency imposed a halt to community mobilization entering the Probolinggo Regency area. Probolinggo District Health Office requires additional Health Teams to be placed at each Probolinggo District entrance blocking post, so academic involvement is needed, namely lecturers and students. This service is carried out in 3 stages, namely Coordination, Training, and Implementation. As a result, the involvement of Lecturers and Nurses Students in the emergency PPKM blocking post in Probolinggo Regency was able to be carried out well without any obstacles, and it is hoped that it can be a contribution to preventing disease transmission, controlling and being able to break the chain of spread of COVID-19 with the Delta variant. It is recommended that the involvement of Lecturers and Nurses Students be a continuation in dealing with COVID-19.

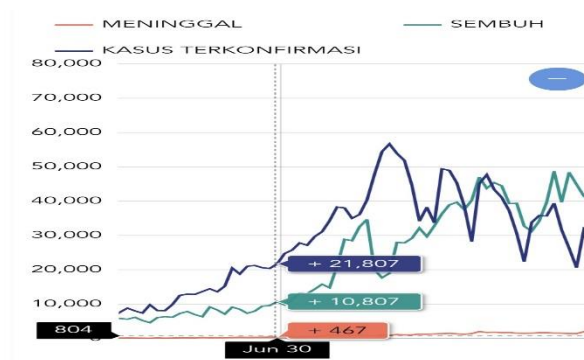
Katakunci:

COVID-19 Varian
delta,
PPKM Darurat,
Dosen dan
mahasiswa
Profesi Ners.

Abstrak. Covid-19 dengan varian delta membuat angka kesakitan dan kematian naik begitu signifikan di Indonesia, sehingga Pemerintah mengambil kebijakan PPKM Darurat se Jawa-Bali. Seiring dengan keadaan tersebut, Kabupaten Probolinggo memberlakukan penghentian mobilsasi masyarakat yang masuk ke wilayah Kabupaten Probolinggo. Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo membutuhkan Tim Kesehatan tambahan untuk ditempatkan di setiap pos penyekatan pintu masuk Kabupaten Probolinggo, Sehingga dibutuhkan keterlibatan akademik yaitu Dosen dan Mahasiswa. Pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu Koordinasi, Pelatihan, dan Implementasi. Hasilnya Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners dalam pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo mampu terlaksana dengan baik tanpa hambatan apapun, dan diharapkan dapat menjadi konstribusi dalam rangka pencegahan penularan penyakit, pengendalian dan dapat memutus mata rantai penyebaran penyakit COVID-19 dengan varian Delta. Disarankan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners menjadi keberlanjutan dalam menangani COVID-19.

1 Pendahuluan

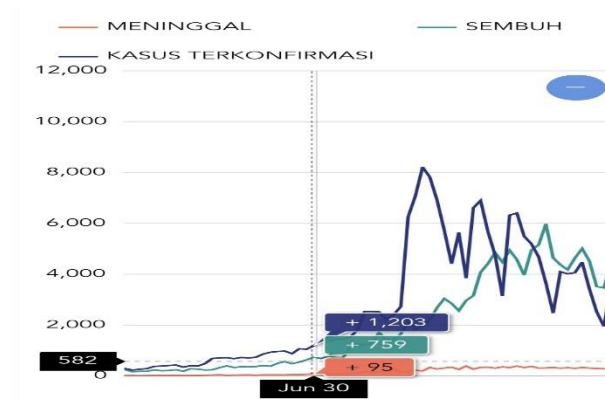
Covid-19 varian delta merupakan varian virus baru yang hadir ditengah-tengah pandemik COVID-19 yang belum teratasi, varian ini pertama kali muncul sekitar April 2021 sebagai gelombang ke-4 epidemi Covid-19 di India. Varian ini juga disebutkan memiliki tingkat penyebaran yang lebih tinggi dibanding varian Alfa, varian delta kini telah menyebar ke daerah yang memiliki cakupan vaksinasi Covid-19 yang cukup tinggi yaitu sebesar 64-67% dan kini mendominasi infeksi Covid-19 di negara tersebut, menggantikan varian alfa dengan tingkat hospitalisasi yang tinggi (Hartono & Yusuf, 2021; Iacobucci, 2021; Torjesen, 2021). Varian delta ini menyebar cepat ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia sehingga kasus positif dan angka kematian akibat Covid-19 pada bulan juni 2021 di Indonesia meningkat secara drastis, terdata pada akhir bulan juni 2021 di Indonesia orang terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 10.807 orang, sembuh sebanyak 21.807 orang, dan meninggal sebanyak 467 orang. Tergambar dalam gambar dibawah ini (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).



Gambar: data gabungan angka kejadian, sembuh, meninggal dunia di Indonesia.

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kasus COVID-19 yang disebabkan dengan varian delta begitu naik secara drastis. Menurut dr. Gunadi, faktor utama yang menyebabkan terjadinya lonjakan kasus karena adanya interaksi sosial yang masif dan pelanggaran protokol kesehatan saat libur Idul Fitri. Hal ini diperburuk dengan adanya varian virus baru yaitu varian Delta yang lebih cepat penyebarannya (Biro Komunikasi Kemenkes RI, 2021). Jumlah kasus terbanyak di Indonesia di pulau Jawa dan Bali, Provinsi Jawa Timur pun tidak luput dari kenaikan kasus penderita COVID-19 dengan Varian Delta ini. terdata pada akhir bulan juni sebanyak 1,203 orang terkonfirmasi positif covid-19, sembuh 759 orang, dan meninggal sebanyak 95 orang

(Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Jawa Timur, 2021). Lebih jelas terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar: data gabungan angka kejadian, sembuh, meninggal dunia di Provinsi Jawa Timur.

Sebagaimana gambar tersebut diatas, kejadian COVID-19 dengan varian Delta meningkat drastis di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur. Tidak luput juga Kabupaten Probolinggo, tercatat pada bulan juni 2021 angka kejadian Covid-19 juga semakin meningkat, Kabupaten Probolinggo pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3.432 kasus dengan keterangan 139 kasus aktif yang masih dirawat dan menjalani isolasi, 3.092 kasus sembuh dan 201 kasus meninggal dunia, terdata pada gambar dibawah ini (Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Probolinggo, 2021).

Akibat dari meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia Pemerintah resmi menetapkan pemberlakuan PPKM Darurat, yang ditetapkan sejak 3-20 Juli 2021 dan tertuan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di wilayah Jawa dan Bali (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021). PPKM adalah singkatan dari Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, PPKM diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona atau Covid-19 di Indonesia (Idris, 2021).

Seiringan dengan Pemerintah Pusat, Kabupaten Probolinggo juga memberlakukan PPKM Darurat tertuang dalam Keputusan Bupati Probolinggo nomor : 188/348/426.32/2021. Dalam peraturan tersebut tertuang pada poin j tentang penguatan 3T (testing, tracing, treatment) perlu terus diterapkan, dalam testing Kabupaten Probolinggo mempunyai target orang dites per hari untuk Kabupaten Probolinggo sebanyak 1.689 (seribu enam ratus delapan puluh sembilan) orang per hari (Keputusan Bupati Probolinggo, 2021).

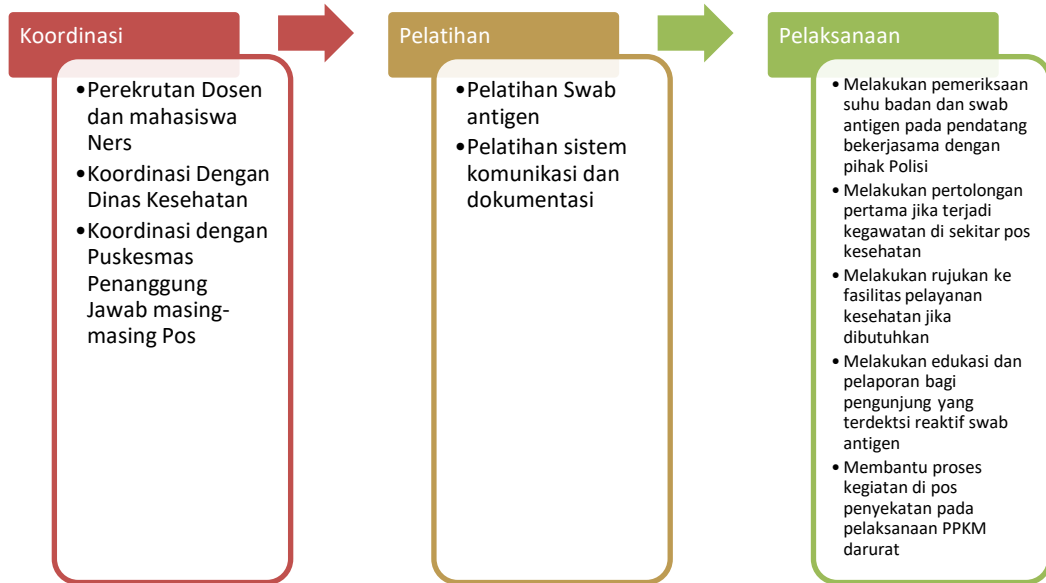
Dalam membatasi kegiatan masyarakat tersebut, Tim Gabungan diantaranya Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Polisi dan TNI membentuk Pos Penyekatan di 4 titik pintu masuk Kabupaten Probolinggo. Pos penyekatan mempunyai fungsi membatasi kegiatan dan melakukan pemeriksaan dokumen bagi pendatang yang masuk wilayah Kabupaten Probolinggo, apabila dokumen tidak lengkap maka dilakukan swab antigen ditempat dan apabila mengalami gejala COVID-19 maka pendatang dilarang masuk wilayah Kabupaten Probolinggo. Pemerintah Kabupaten Probolinggo menerjunkan Tenaga Kesehatan dalam Gabungan tim penyekatan tersebut. Akan tetapi, dengan minim petugas kesehatan yang tersedia Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Kesehatan berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi. Dinas Kesehatan membuka tambahan Tim Kesehatan bagi mahasiswa yang sudah lulus akademik dan menempuh pendidikan Ners, tentunya dengan di dampingi Dosen Pendamping.

Tim Kesehatan dari Dosen dan Mahasiswa sebagai petugas kesehatan mempunyai fungsi yaitu (1) melakukan pemeriksaan suhu badan dan swab antigen pada pendatang bekerjasama dengan pihak Polisi; (2) melakukan pertolongan pertama jika terjadi kegawatan di sekitar pos kesehatan; (3) melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika dibutuhkan; (4) melakukan edukasi dan pelaporan bagi pengunjung yang terdeteksi reaktif swab antigen; (5) membantu proses kegiatan di pos penyekatan pada pelaksanaan PPKM darurat.

Peranan Dosen dan Mahasiswa profesi Ners sangatlah dibutuhkan dalam keadaan darurat seperti ini, sehingga tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Probolinggo bisa lebih fokus dalam melakukan pertolongan di tatanan Rumah Sakit dan di tempat karantina. Direktur Jendral Pendidikan Tinggi menyampaikan Pandemi COVID-19 merupakan momen bagi Perguruan Tinggi untuk menunjukkan peranannya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara (Hendayana dkk., 2020). Peranan Perguruan Tinggi khususnya bidang kesehatan sangatlah membantu penanganan darurat menghadapi pandemi COVID-19, seperti Pengabdian Masyarakat harus terus dilanjutkan sampai Pandemi COVID-19 ini berakhir (Hendayana dkk., 2020; Nugrahaeni dkk., 2021). Dengan keterlibatan Dosen dan Mahasiswa pada program PPKM darurat Jawa dan Bali dalam mengatasi dan menunjang keberhasilan program mengatasi Pandemi COVID-19 dengan Varian Delta di Kabupaten Probolinggo.

2 Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode partisipatori dalam berbagai macam kegiatan dalam rangka keberhasilan Program PPKM darurat Jawa dan Bali di Kabupaten Probolinggo. dijelaskan pada skema dibawah ini:



Gambar: Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3 Hasil Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu partisipasi Dosen dan Mahasiswa Ners Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid dalam Program PPKM darurat Jawa Bali di Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

1) Perekrutan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners

Pada tahap perekrutan ini dilakukan secara cepat dikarena program PPKM Darurat sangat mendadak. Melalui komunikasi *whatsapp group* didapatkan 2 Dosen Pendamping dan 9 mahasiswa profesi Ners, selain dari Dosen dan Mahasiswa juga didapatkan 21 orang Perawat dan Bidan. Untuk petugas tenaga kesehatan ini diutamakan yang berdomisili Kabupaten maupun Kota Probolinggo. Persyaratannya sangat mudah hanya KTP dan fotocopy Ijazah Terakhir.

Mudahnya persyaratan menjadi bagian dari tim tenaga kesehatan tersebut dikarenakan susahny merekrut tenaga kesehatan, apalagi untuk ditempatkan di Rumah Sakit. Ketua Umum PPNI mengungkapkan sulitnya merekrut tenaga relawan

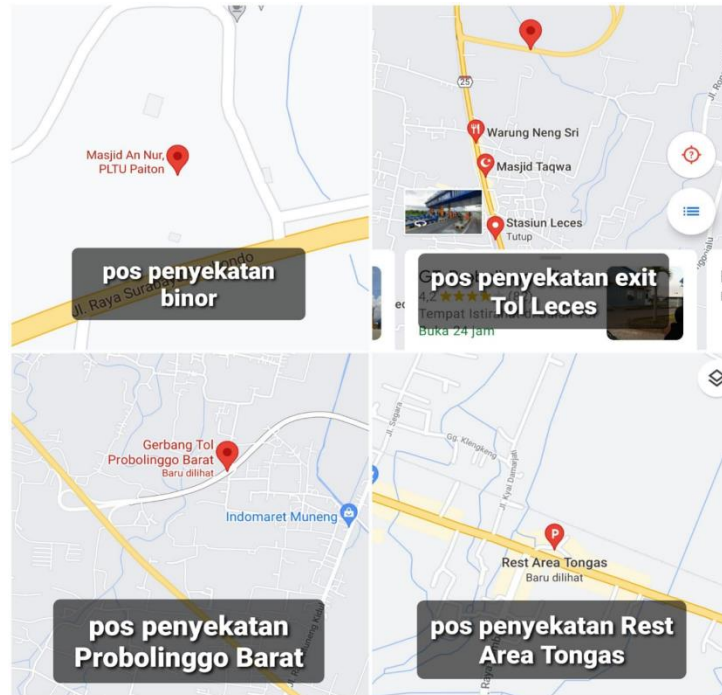
kesehatan dikarenakan fasilitas kesehatan di daerah mengalami lonjakan. selain itu, banyak sudah bekerja dan menjadi relawan, serta karena kondisi lain yaitu tidak diijinkan keluarga atau tidak berminat dikarenakan resiko tinggi (Firdaus, 2021).

Sebagai Perguruan Tinggi khususnya bidang kesehatan, dengan melihat kedaruratan di daerah tentunya merasa terpanggil untuk ikut berkiprah sehingga kita turut andil berkerja sama dalam program PPKM darurat ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menyatakan mahasiswa dibidang kesehatan mempunyai motivasi dan efikasi diri yang tinggi untuk menjadi relawan saat dibutuhkan terutama jika dibutuhkan dari skill dan pengetahuannya (Nugroho dkk., 2021; Widyastuti dkk., 2021). Selain itu, peran mahasiswa selama menjadi tenaga kesehatan penanggulangan COVID-19 di kategorikan baik (Khusairi, 2020).

Direktur Jendral Pendidikan Tinggi menyampaikan Pandemi COVID-19 merupakan momen bagi Perguruan Tinggi untuk menunjukkan peranannya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara (Hendayana dkk., 2020). Peranan Perguruan Tinggi khususnya bidang kesehatan sangatlah membantu penanganan darurat menghadapi pandemi COVID-19, seperti Pengabdian Masyarakat harus terus dilanjutkan sampai Pandemi COVID-19 ini berakhir (Hendayana dkk., 2020; Nugrahaeni dkk., 2021). Dengan keterlibatan Dosen dan Mahasiswa pada program PPKM darurat Jawa dan Bali dalam mengatasi dan menunjang keberhasilan program mengatasi Pandemi COVID-19 dengan Varian Delta di Kabupaten Probolinggo.

2) Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

Tahapan setelah perekrutan yaitu koordinasi semua petugas dengan Dinas Kesehatan melalui virtual dengan *zoom meeting*. dalam kesempatan ini Dinas Kesehatan membagi tiap petugas di pos penyekatan dalam PPKM darurat Kabupaten Probolinggo di 4 titik lokasi yaitu: Binor (perbatasan Probolinggo- Situbondo), Muneng (Exit Tol Probolinggo Barat dan juga merupakan akses jalur dari luar kota), Leces (Exit Tol Probolinggo timur dan jalur perbatasan Probolinggo- Lumajang, dan juga Rest Area Tongas (perbatasan Probolinggo- Pasuruan). Dalam melakukan tugasnya di pos penyekatan, petugas kesehatan diberlakukan 24 jam dengan membagi 3 shift, setiap shift terdapat 2 orang petugas kesehatan.



Gambar. Lokasi Pos Penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo

Dinas Kesehatan juga menyampaikan tugas dan wewenang yang dilakukan tim tenaga kesehatan yaitu (1) melakukan pemeriksaan suhu badan dan swab antigen pada pendatang bekerjasama dengan pihak Polisi; (2) melakukan pertolongan pertama jika terjadi kegawatan di sekitar pos kesehatan; (3) melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika dibutuhkan; (4) melakukan edukasi dan pelaporan bagi pengunjung yang terdeteksi reaktif swab antigen; (5) membantu proses kegiatan di pos penyekatan pada pelaksanaan PPKM darurat.

3) Koordinasi dengan Puskesmas Penanggungjawab

Setelah dibagi tugas oleh Dinas Kesehatan, Tim melakukan koordinasi ke Puskesmas yang menjadi tanggung jawab di tiap pos. Koordinasi dilakukan untuk orientasi lokasi, peralatan kesehatan, sistem komunikasi dan pelatihan. Koordinasi dengan Puskesmas dilakukan paling lama 3 jam, dan tim langsung terjun di pos penyekatan. Dalam situasi yang minim pengalaman dan pengetahuan, mahasiswa mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas sebagai tim kesehatan dengan di dampingi Dosen. Dosen yang sekaligus tergabung dalam tim tenaga kesehatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo. Dosen juga ditunjuk menjadi koordinator di tiap pos.

b) Pelatihan Swab Antigen dan sistem komunikasi dokumentasi

Tim Kesehatan pos penyekatan PPKM Kabupaten Probolinggo mempunyai tugas yaitu melakukan swab antigen bagi pada pendatang yang akan masuk ke Kabupaten Probolinggo. sehingga penting untuk dilakukan pelatihan, pelatihan dilakukan oleh pihak Puskesmas yang sebagai koordinator di pos penyekatan. Pelatihan dilakukan dengan metode tutorial, metode tutorial menjelaskan Cara Pengambilan Spesimen, kewaspadaan universal (*universal precaution*), Prosedur Pemeriksaan, Interpretasi, dan Pelaporan.



Gambar. Pelatihan swab antigen oleh pihak laboratorium Puskesmas

WHO merekomendasikan swab antigen sebagai alat mendiagnosis kasus COVID-19, hal ini dikarenakan swab antigen mempunyai sensitivitas $\geq 80\%$. Swab antigen memainkan peran penting dalam memandu tatalaksana pasien, pengambilan keputusan kesehatan masyarakat, dan surveilans COVID-19 (WHO, 2020). Pentingnya sebelum tim melaksanakan tugas swab dilapangan untuk dilatih terlebih dahulu, hal tersebut dikarenakan Ketepatan pengambilan spesimen sangat menentukan kualitas hasil pemeriksaan tes diagnostik. Spesimen yang diambil dengan tidak tepat dapat mengakibatkan hasil tes negatif palsu (Kementrian Kesehatan RI, 2021a). Dijelaskan pula tim dalam melakukan swab antigen harus mampu Pengambilan Spesimen, kewaspadaan universal (*universal precaution*), Prosedur Pemeriksaan, Interpretasi, dan Pelaporan (PDS PatKLI, 2020).

Hal lain yang paling penting adalah pencatatan dan pelaporan, dalam pelatihan diberikan sebuah format yang harus di isi oleh tim setelah melakukan tindakan swab antigen, setelah itu melaporkan

kepada koordinator Puskesmas. Proses ini sebagai pedoman petugas kesehatan dalam melakukan pelacakan, karantina, dan isolasi. proses rangkaian kegiatan yang berkesinambungan yang akan berhasil dilakukan jika dilakukan dengan cepat dan disiplin (Kementrian Kesehatan RI, 2021b).

c) Pelaksanaan

1) Melakukan pemeriksaan suhu badan dan swab antigen pada pendatang bekerjasama dengan pihak Polisi

Setiap harinya program PPKM Darurat di pos penyekatan pasti ada kegiatan pengecekan bagi pendatang yang akan masuk ke wilayah Kabupaten Probolinggo. Kegiatan pengecekan di pimpin oleh Polisi. instansi yang terlibat dalam pos penyekatan adalah Polisi, TNI, Satpol PP, Dinas Pehubungan dan Tim Tenaga Kesehatan. Kegiatan pengecekan dimulai dengan Apel bersama, dan setelah itu pada posisi masing-masing untuk memberhentikan kendaraan yang dari luar kota.

Polisi akan menanyakan dokumen yang terdiri surat tugas, identitas, sertivikat vaksin, dan surat keterangan Swab antigen/PCR. Sedangkan petugas kesehatan melakukan pengecekan suhu terlebih dahulu. Apabila surat persyaratan belum lengkap maka pendatang tersebut dilakukan swab antigen oleh tenaga kesehatan. Jika hasil swab antigen positif maka pendatang dilaporkan identitasnya kepada Puskesmas, dan dari polisi mengambil sikap untuk dilarang masuk ke wilayah Kabupaten Probolinggo.

PPKM adalah singkatan dari Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, PPKM diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona atau Covid-19 di Indonesia (Idris, 2021). Kabupaten Probolinggo juga memberlakukan penyekatan di pintu masuk wilayah Kabupaten Probolinggo. Swab antigen ditempat pos penyekatan juga diberlakukan sebagai penguatan penguatan 3T (testing, tracing, treatment). Selama pelaksanaan pengabdian ini dari tanggal 3-20 Juli 2021 terlaksana 432 swab antigen dan hasil menunjukkan bahwa 33 % pendatang yang akan memasuki wilayah Kabupaten Probolinggo menunjukkan positif.



Gambar: Aktivitas Tim Kesehatan Dosen dan Mahasiswa melakukan swab antigen dan pemeriksaan suhu di pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo.

Pengunjung yang rata-rata hasil test swab antigenya positif, tidak berterus terang pada saat awal dilakukan skrining, setelah keluar hasil positif baru mereka ada yang mnyampaikan adanya gejala yang mengarah kepada COVID-19 diantaranya demam, batuk dan kehilangan indra perasa dan penciuman. Bahkan pengunjung yang terjaring swab antigen di pos penyekatan yang positif kebanyakan pula tidak mengeluh gejala apapun.

COVID-19 dengan varian delta ini cepat sekali penularannya, Kemenkes RI dalam laporan mingguannya pada tanggal 30 Juli menyatakan secara kumulatif nasional lebih dari 3,4 juta orang terkonfirmasi COVID-19 dan terjadi 94.000 kematian. Besaran insiden kasus sebesar 106,51/100.000 penduduk per minggu, dan kematian sebesar 4,30/100.000 penduduk per minggu. Dan hasil laporan ini salah satu rekomendasinya Pengetatan jalur keluar masuk antar provinsi perlu dipertimbangkan untuk mencegah transmisi antar provinsi (Badan Litbangkes, Pusdatin, 2021).

- 2) Melakukan pertolongan pertama jika terjadi kegawatan di sekitar pos kesehatan.

Tim Kesehatan di pos penyekatan juga dibekali peralatan gawat darurat. Bukan hany bertugas melakukan swab tetapi juga menolong masyarakat yang mengalami kegawatan. Contoh kasus yaitu kecelakaan, selama masa tugas di PPKM darurat hanya terdapat 1 korban kecelakaan di pos penyekatan Tongas. Korban hanya luka ringan. Mahasiswa yang bertugas melakukan pemeriksaan fisik dan perawatan luka. Mahasiswa profesi Ners dalam melakukan pertolongan korban sudah mendapat pengalaman semasa praktek klinik, sehingga tidak diragukan masalah kompetensi mereka.



Gambar. Mahasiswa profesi Ners yang tergabung dalam tim kesehatan melakukan pertolongan korban kecelakaan.

- 3) Melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika dibutuhkan.

Dalam sistem rujukan, Tim Kesehatan di pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo berkoordinasi dengan koordinator Puskesmas yang siap 24 jam jika terjadi kasus kegawatdaruratan. Komunikasi dengan koordinator Puskesmas melalui via telp. Selama PPKM darurat di pos penyekatan Kabupaten Probolinggo belum ada kasus kegawatdaruratan. Hanya terjadi kecelakaan yang dimana korban mengalami luka ringan di pos penyekatan rest area Tongas.

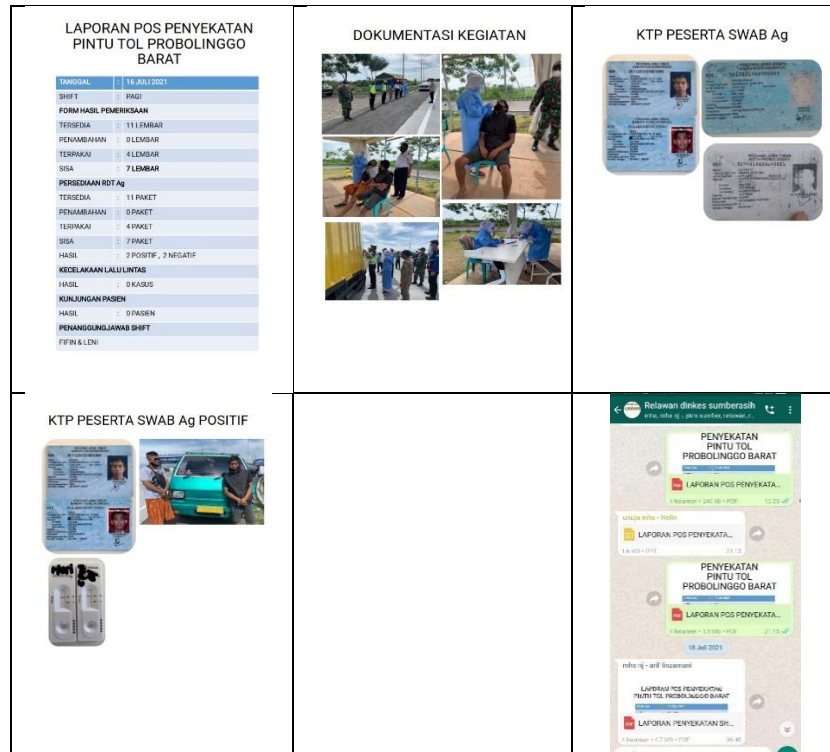
- 4) Melakukan edukasi dan pelaporan bagi pengunjung yang terdeteksi reaktif swab antigen.

Tim Kesehatan melakukan edukasi disaat pengunjung yang terjaring swab antigen dan dinyatakan positif, maka tim tenaga kesehatan memberikan edukasi tentang COVID-19, isolasi mandiri, melaporkan hasil swab antigen ke Puskesmas, Melakukan pemeriksaan swab PCR, melakukan pencegahan penularan secara mandiri, mengenali tanda-tanda bahaya. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang panduan pelaksanaan pemeriksaan, pelacakan, karantina, dan isolasi dalam rangka percepatan pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), yang menyatakan Edukasi wajib diberikan kepada seluruh kasus yang ditemukan (Kementrian Kesehatan RI, 2021a).



Gambar. Pemberian edukasi kepada Pengunjung yang terkonfirmasi positif hasil swab antigen

Selain memberikan edukasi, tim tenaga kesehatan di pos kesehatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo melakukan pelaporan dan dokumentasi yang sudah mendapat arahan dari coordinator Puskesmas. Setiap pergantian shif wajib melaporkan melalui group whataap dan juga buku shift di posko. Sejak awal, pelaporan hanya berikan ketikan manual di group wa, sehingga tim kesehatan Dosen dan Mahasiswa profesi Ners, menyusun draft menggunakan aplikasi WPS android sehingga laporan berbentuk pdf. Laporan dokumentasi tersebut lebih mudah penyampaianya kepada koordinator Puskesmas dan dilanjutkn kepada Dinas Kesehatan.



Gambar. Laporan yang dipergunakan di pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo.

- 5) Membantu proses kegiatan di pos penyekatan pada pelaksanaan PPKM darurat.

Selam proses PPKM Darurat Kabupaten Probolinggo, Tim Tenaga Kesehatan selalu aktif dengan tim yang tergabung dalam program tersebut. Kegiatan di pos penyekatan diantara lain yaitu pelaksanaan penyekatan dan apel gabungan.

4 Kesimpulan

Kegiatan keterlibatan Dosen dan mahasiswa profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid dalam pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo melalui 3 tahapan, diantaranya : 1) Tahap Kordinasi yang dimulai dengan perekrutan Dosen dan Mahasiswa, Koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Koordinasi dengan Puskesmas Penanggungjawab tiap pos;2). Tahap Pelatihan swab antigen, pelaporan dan komunikasi; 3) Implementasi/ pelaksanaan yaitu (a) melakukan pemeriksaan suhu badan dan swab antigen pada pendaatang bekerjasama dengan pihak Polisi; (b) melakukan pertolongan pertama jika terjadi kegawatan di sekitar pos kesehatan; (c) melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan jika dibutuhkan; (d) melakukan edukasi dan pelaporan bagi pengunjung yang terdeteksi reaktif swab antigen; (e) membantu proses kegiatan di pos penyekatan pada pelaksanaan PPKM darurat.

Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners dalam pos penyekatan PPKM darurat Kabupaten Probolinggo mampu terlaksana dengan baik tanpa hambatan apapun, dan diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam rangka pencegahan penularan penyakit, pengendalian dan dapat memutus mata rantai penyebaran penyakit COVID-19 dengan varian Delta. Disarankan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners menjadi keberlanjutan dalam menangani COVID-19.

5 Pengakuan

Terima Kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo yang sudah memberikan kesempatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid untuk terlibat dalam pengendalian COVID-19 di Kabupaten Probolinggo pada program PPKM darurat.

6 Referensi

- Badan Litbangkes, Pusdatin, P. (2021). *Ikhtisar Mingguan COVID-19 di Indonesia 24-30 Juli 2021*.
https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/laporan-mingguan-covid/Laporan-Mingguan-Penanganan-Covid-19_Juli-30.pdf
- Biro Komunikasi Kemenkes RI. (2021, Juni 14). Interaksi Sosial yang Tinggi Penyebab Lonjakan Kasus COVID-19. *sehatnegeriku.kemkes.go.id*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210614/0137899/interaksi-sosial-yang-tinggi-penyebab-lonjakan-kasus-covid-19/>
- Firdaus, A. (2021, Juli 9). PPNI ungkap sulitnya merekrut relawan nakes di saat lonjakan COVID-19. *antaranews.com*.
<https://www.antaranews.com/berita/2258630/ppni-ungkap-sulitnya-merekrut-relawan-nakes-di-saat-lonjakan-covid-19>
- Hartono, H., & Yusuf, Y. (2021). Tinjauan Molekuler Dan Epidemiologi Mutasi Pada Virus. *Jurnal Bionature*, 22(1), 43–49.
<https://doi.org/10.35580/bionature.v22i1.22379>
- Hendayana, A., Atmaja, D. Z. I., Handini, D., Hidayat, F., Herlina, N., Nurita, N., Sari, R., Yunanto, D., Herlina, S., Fajri, M. ., Priandono, T. E., Larasati, C., Satria, G. E., Rouf, M. F., & Boediono, S. (2020). *Buku Pendidikan Tinggi dimasa pandemi COVID-19 Pengabdian Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Iacobucci, G. (2021). Covid-19: New UK variant may be linked to increased death rate, early data indicate. *BMJ*, 372(230). <https://doi.org/10.1136/bmj.n230>
- Idris, M. (2021). PPKM Adalah Singkatan dari Perberlakukan Pembatasan Kegiatan. *Kompas.com*.

- Kementrian Kesehatan RI. (2021a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 Tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen Dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/kmk446-2021.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2021b). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, Dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementrian Kesehatan RI. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Mei/kmk-no-hk0107-menkes-4641-2021-ttg-panduan-pelaksanaan-pemeriksaan-pelacakan-karantina-isolasi-dalam-pencegahan-covid-19-sign.pdf>
- Keputusan Bupati Probolinggo. (2021). *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Probolinggo*. <https://probolinggokab.go.id/download/ppkm-darurat-di-kabupaten-probolinggo/?wpdmdl=25382&refresh=61302bf2bf55b1630546930>
- Khusairi, H. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al-Dzahab*, 1(1), 18–30.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali*.
- Nugrahaeni, D. K., Mauliku, N. E., Budiman, B., Irianto, G., & Novilla, A. (2021). Partisipasi Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(4), 941–953. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4042>
- Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SELF EFFICACY VAKSINASI COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NURUL JADID. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>
- PDS PatKLIn. (2020). *Panduan tatalaksana pemeriksaan antigen rapid test SARS-CoV-2*. https://www.pdspatklin.or.id/assets/files/pdspatklin_2020_08_12_23_45_41.pdf
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Sebaran COVID-19*.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Jawa Timur. (2021). *Overview Data di Jawa Timur*.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Probolinggo. (2021). *Info Grafis Covid-19*.
- Torjesen, I. (2021). Covid-19: Delta variant is now UK's most dominant strain and spreading through schools. *BMJ*, 373(1445). <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmj.n1445>
- WHO. (2020). *Deteksi antigen dalam diagnosis infeksi SARS-CoV-2 menggunakan*

imunoasai cepa: Panduan interim. www.who.int.
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/deteksi-antigen-dalam-diagnosis-infeksi-sars-cov-2-menggunakan-imunoasai-cepat.pdf?sfvrsn=222f2be3_2

Widyastuti, M., Mufarika, & Akbar, D. R. (2021). Motivasi Relawan Dalam Membantu Korban Bencana Pada Masa Pandemic COVID-19 Di Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–8.

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

